

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Gunawan (2013) metode kualitatif berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan sehingga metode ini berusaha memahami serta mengartikan suatu makna pada peristiwa interaksi tingkah laku manusia dari sudut pandang peneliti sendiri dengan katalain penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami objek secara mendalam dan teliti. Tujuan dari penelitian kualitatif ini sejalan dengan tujuan peneliti untuk memahami secara mendalam dan teliti mengenai peningkatan sikap disiplin melalui metode *time out*.

Penelitian ini secara lebih spesifik akan menggunakan desain metode studi kasus. Pemilihan metode studi kasus ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dapat memahami serta memperoleh pandangan orang tua mengenai metode *time out* untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak usia dini. Sebagaimana pendapat Nazir (2011 hal 57) yang menyebutkan bahwa metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian sifat khususnya menjadi sifat umum.

3.2 Partisipan dan Tempat

Partisipan dalam penelitian ini adalah beberapa orang ibu yang memiliki anak serta menggunakan metode *time out* dalam praktek *parenting*. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan sesuai kesepakatan dengan partisipan. Partisipan penelitian berlandaskan pada tujuan penelitian, yaitu mendalami sikap disiplin menggunakan metode *time out*.

- a. Ibu RRJR adalah orang tua pertama yang menjadi subjek. Ibu RR berusia 36 tahun yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ibu RR memiliki tiga orang anak, anak pertama berusia 8 tahun berjenis kelamin laki-laki sedang mengenyam pendidikan sekolah dasar kelas 2, anak kedua berusia 5 tahun berjenis kelamin

perempuan sedang mengenyam pendidikan taman kanak-kanak dan anak ketiga berusia 3 tahun berjenis kelamin laki-laki akan mengenyam pendidikan taman kanak-kanak. Pendidikan terakhir ibu RR adalah Sarjana Pendidikan lulusan dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Bandung dan kini berprofesi sebagai ibu rumah tangga sedangkan suaminya berprofesi sebagai Pegawai Swasta.

- b. Ibu ZFD adalah orang tua ketiga yang menjadi subjek. Ibu ZFD berusia 30 tahun yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ibu RR memiliki dua orang anak, anak pertama berusia 3 tahun berjenis kelamin perempuan yang sedang bersekolah di *play group* dan anak kedua berusia 1 tahun berjenis kelamin perempuan dan belum bersekolah. Pendidikan terakhir ibu ZFD adalah Sarjana Ekonomi lulusan dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Magelang dan kini berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan Perencana Keuangan sedangkan suaminya berprofesi sebagai Pegawai Swasta.

3.3 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu dilakukan bertujuan agar lebih fokus pada tujuan penelitian, serta guna memudahkan pembaca memahami maksud dari penelitian ini. Maka peneliti akan menjelaskan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

3.3.1 Sikap Disiplin

Menurut Charles Schafer disiplin adalah sesuatu yang mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertujuan untuk menolong anak belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial serta mencapai pertumbuhan dan perkembangan dengan optimal. Disiplin anak adalah topik yang populer dan terkadang kontroversial.

3.3.2 Metode *Time Out*

Menurut Hidayati & Wahyu (2015) *time out* adalah cara untuk mengendalikan kemarahan dan menghentikan perilaku buruk anak dengan memberikannya kesempatan untuk menenangkan diri dan memikirkan kembali perbuatan yang dilakukannya. Dengan demikian, anak tidak akan

mengartikan bahwa perilaku buruk yang ia lakukan itu diperbolehkan oleh orang tuanya.

3.4 Penjelasan Istilah

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti ketika melakukan penelitiannya yang diawali dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan di lapangan, tahap membuat laporan penelitian. Adapun tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian yang menggunakan metode studi kasus sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Perencanaan

Ketika peneliti hendak memasuki lapangan, maka terdapat beberapa hal yang mesti disiapkan sebagai rangkaian kegiatan, adapun yang perlu disiapkan yaitu:

- a. Perumusan dan identifikasi masalah penelitian
- b. Mengumpulkan sumber-sumber referensi yang akan menjadi dasar teori dalam penelitian yang berkaitan dengan sikap disiplin menggunakan metode *time out*.
- c. Menentukan partisipan penelitian sesuai dengan fokus masalah yang peneliti pilih
- d. Membuat panduan wawancara dan panduan observasi guna membantu peneliti serta lebih terarah

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Ketika tahap pelaksanaan berlangsung, didalamnya terdapat rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mengumpulkan seluruh data yang diperlukan guna mengumpulkan seluruh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Uraian kegiatan sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan perizinan dari partisipan
- b. Wawancara dan observasi dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih mengenai sikap disiplin menggunakan metode *time out* pada anak usia dini.

3.4.3 Tahap Analisis Data

Ketika tahap ini berlangsung, peneliti perlu menganalisis seluruh data yang didapati dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Semua data yang diperoleh di lapangan kemudian diolah menggunakan analisis data tematik, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan tema dan diuraikan secara deskriptif.

3.4.4 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan akhir dari penyusunan penelitian. Pada tahap ini hasil analisis data yang diperoleh kemudian dilanjutkan ke dalam bentuk laporan yang disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini memakai panduan observasi dan panduan wawancara yang ada pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Dimensi	Pertanyaan	Jawaban
----------------	-------------------	----------------

<p>Metode <i>time out</i> secara umum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pandangan orang tua mengenai metode <i>time out</i>? 2. Bagaimana awal mula mengetahui metode <i>time out</i>? 3. Apakah ada sikap tertentu dari anak yang membuat anda mendalami metode <i>time out</i>? 4. Dalam menerapkan metode <i>time out</i>, adakah kesepakatan antara orang tua? 5. Adakah hambatan dari keduaorang tua ketika menerapkan metode <i>time out</i> ? 	
-------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Adakah metode lain yang digunakan selain metode <i>time out</i>? 7. Apakah ada metode lain yang digunakan bersamaan dengan metode <i>time out</i> ? 8. Apakah penerapan metode <i>time out</i> dapat mempermudah orang tua? 9. Bagaimana pengalaman orang tua sejauh ini dalam menggunakan metode <i>time out</i> 	
Disiplin secara umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di usia berapa orang tua mulai mengajarkan sikap disiplin pada anak? 2. Bagaimana respon anak ketika orang tua mengajarkan sikap disiplin 3. Menurut orang tua seberapa penting sikap disiplin pada anak usia dini? 4. Apa saja kriteria yang orang tua gunakan untuk dapat mengatakan bahwa anak mulai disiplin? 5. Bagaimana cara orang tua mempertahankan sikap disiplin pada anak agar menjadi kebiasaan? 	
Metode <i>time out</i> dalam meningkatkan kedisiplinan anak pada aspek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara orang tua melatih anak untuk mampu bangun pagi untuk pergi sekolah? 2. Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk memuji 	

<p>tatanan nilai (Tanggung Jawab, Memiliki hati nurani, Kewajiban, dan Formal)</p>	<p>kita bila mewujudkan nilai moral</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana cara orang tua melatih anak tepat waktu untuk tidur siang ketika bermain dengan teman sebayanya? 4. Bagaimana cara orang tua membiasakan anak untuk memanggil pa/bu kepada orang tua lainnya 	
<p>Metode <i>time out</i> dalam meningkatkan kedisiplinan anak pada aspek Norma (Agama, Kesusilaan, Kesopanan, Hukum)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk membantu orang yang membutuhkan 2. Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk tidak melakukan tindak kekerasan pada sesama 3. Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk menyayangi makhluk ciptaan Allah 4. Bagaimana cara orang tua membiasakan anak untuk berperilaku jujur 5. Bagaimana cara orang tua membiasakan anak untuk berbicara baik 6. Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk merapikan pakaian yang berantakan ketika ia mengambil 	

	<p>baju di lemari?</p> <p>7. Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk menggunakan pakaian dengan rapih?</p> <p>8. Bagaimana orang tua mengajarkan anak berpamitan dengan orang tua sebelum pergi</p> <p>9. Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk menghargai orang tua</p> <p>10. Bagaimana orang tua mengajarkan anak untuk berbicara santun</p>	
<p>Metode <i>time out</i> dalam meningkatkan kedisiplinan anak pada aspek tata tertib</p>	<p>1. Bagaimana cara orang tua melatih anak agar mampu menjaga kebersihan</p> <p>2. Bagaimana cara orang tua melatih anak membuang sampah pada tempatnya</p> <p>3. Bagaimana cara orang tua bersamai anak untuk merapikan mainan sendiri ?</p> <p>4. Bagaimana orang tua membiasakan anak untuk mematikan lampu ketika tidak digunakan ?</p> <p>5. Bagaimana cara orang tua mengajarkan anak untuk makan di meja makan ?</p>	

Tabel 3.3 Contoh Transkrip Wawancara

A(Asti)/ R(Responden)	Data Hasil Wawancara	Kode
----------------------------------	-----------------------------	-------------

A	Bagaimana pandangan orang tua mengenai metode <i>time out</i> ?	
R	Kalau dari pengalaman sangat memudahkan kita karena dengan metode <i>time out</i> lebih efektif, anak lebih cepat menyadari kalau dia melakukan hal yang salah dari seharusnya “ hukum tanpa dihukum” tapi mungkin tergantung anaknya juga karena tiga anak beda-beda hasilnya. Pengaruhnya, hasil dan efektifitasnya berbeda-beda	<ul style="list-style-type: none"> • Metode <i>time out</i> efektif diberikan pada anak
A	Bagaimana awal mula mengetahui metode <i>time out</i> ?	
R	Pertama dari nonton “The Return of Superman” ada yang ngasih metode itu ke anaknya yang nangis terus dan terus berhenti , waktu kita coba <i>time out</i> itu ternyata memang jadi efektif dibanding bilang jangan nangis, berhenti nangisnya dll.	<ul style="list-style-type: none"> • Tayangan televisi yang menginspirasi • Referensi orang tua mengenai metode <i>time out</i>
A	Apakah ada sikap tertentu dari anak yang membuat anda mendalami metode <i>time out</i> ?	
R	Awal mula mendalami <i>time out</i> di anak pertama, waktu dia melakukan kesalahan terus dia nangis dan gamau denger kita ngomong apa, terus	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan reaksi anak

	duduk menghadap tembok. Awalnya ngga mau, pokoknya kalau sudah berhenti nangisnya baru disamperin.	
A	Dalam menerapkan metode <i>time out</i> , adakah kesepakatan antara orang tua?	
R	Iyah, kita sebelum melakukan itu ke anak justru kita bahas dulu, saya bahas dulu ke suami. Suami juga ngeliat sendiri acara itu dan suami setuju untuk coba dan ternyata berhasil	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan orang tua
A	Adakah hambatan dari kedua orangtua ketika menerapkan metode <i>timeout</i> ?	
R	Waktu anak pertama ngga ada sama sekali tapi setelah anak kedua lahir mulai nih ada hambatannya karena waktu itu cuman sebatas liat ketembok, tapi pas udah ada adiknya jadi digangguin, adiknya kepo itu kenapa akhirnya si anak berhentinya bukan karena waktunya berhenti tapi karena adiknya nanya adiknya nyamperin.	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan pada orang tua

Tabel 3.4 Contoh Pemberian Kode

No	Kode
1.	Metode <i>time out</i> efektif diberikan pada anak

2.	Tayangan televisi yang menginspirasi
3.	Referensi orang tua mengenai metode <i>time out</i>
4.	Sikap dan reaksi anak
5.	Keterlibatan orang tua
6.	Hambatan pada orang tua
7.	Hambatan pada penerapan metode <i>time out</i>
8.	Reaksi anak saat penerapan metode <i>time out</i>
9.	Reaksi tiap anak terhadap penerapan metode <i>time out</i>
10.	Aturan pendukung pada anak saat metode <i>time out</i>
11.	Penerapan <i>reward and punishment</i>
12.	Keberhasilan penggunaan metode <i>time out</i> lebih besar pada anak yang lebih logic
13.	Pemahaman anak tentang sebab-akibat
14.	Metode <i>time out</i> efektif digunakan orang tua
15.	Penerapan sikap disiplin

3.6 Ieknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu teknik observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan nantinya sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Rahardjo (2011) wawancara merupakan komunikasi interaksi guna mengumpulkan informasi yang dilakukan oleh informan atau subjek penelitian dengan cara tanya jawab secara mendalam mengenai isu atau

tema yang diangkat dalam penelitian. Ketika wawancara berlangsung, peneliti akan menggunakan dua jenis wawancara yaitu 1) wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu peneliti menggali informasi secara mendalam dengan melibatkan langsung pertanyaan dengan kehidupan informan secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasana yang tercipta terasa nyata dan dilakukan berulang. Kemudian peneliti juga menggunakan wawancara yang terarah yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada informan terkait hal yang telah disiapkan sebelumnya (Rahardjo, 2011).

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya pengumpulan dan memperoleh data, peneliti akan melakukan analisis pada data. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan ketika menganalisis data menurut Rijali (2018) yaitu :

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus di lapangan sampai data-data terkumpul berpatokan pada kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data peneliti. Reduksi ini meliputi beberapa hal diantaranya meringkas data, mengkode, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang memungkinkannya penarikan kesimpulan dari kegiatan ketika informasi disusun. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks naratif dari catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan yang digabungkan sehingga dapat dengan mudah dilihat apa yang terjadi, kesimpulannya bagaimana serta adanya kegiatan menganalisis kembali.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Sejak pertama kali penelitian dilakukan, seorang peneliti tiada henti melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan tetap

secara terbuka, skeptis, dan longgar sehingga yang awalnya belum jelas akan menjadi jelas setelah beberapa lama. Penarikan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti ini dapat diverifikasi dengan cara:

- 1) Memikirkan ulang selama penulisan
- 2) Tinjauan ulang catatan ketika dilapangan
- 3) Tinjauan kembali dan bertukar pikiran diantara teman sejawat untuk pengembangan kesepakatan intersubjektif
- 4) Upaya-upaya yang dilakukan untuk menempatkan salinan suatu temuandalam perangkat data lainnya.

3.8 Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah data penelitian terkumpul agar data dapat diproses dengan benar. Agar dapat memperoleh tingkat kepercayaan dalam hasil penelitiannya maka menurut Harahap (2020) seorang peneliti dapat melakukan beberapa hal berikut:

- 1) Masa pengamatan diperpanjang
- 2) Pengamatan yang terus menerus dilakukan
- 3) Triangulasi
- 4) Transferability
- 5) Dependability
- 6) Kondirmabilitas

Untuk hal tersebut nantinya peneliti akan melakukan keabsahan data menggunakan triangulasi dimana akan ada pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh peneliti dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan.

3.9 Isu Etik Penelitian

Dalam sebuah penelitian, maka peneliti perlu menjaga etika dalam penelitiannya. Maka dari itu etika dalam penelitian perlu diperhatikan serta dilakukan. Adapun etika penelitian menurut Kaharuddin (2021) sebagai berikut:

1. Kerahasiaan informasi dari responden perlu dijaga. Menjaga kerahasiaan responden dapat dilakukan oleh peneliti seperti tidak

mempublikasikan atau mencantumkan identitas responden. Kerahasiaan identitas tersebut merupakan hak responden sebagai individu

2. Dalam penelitian yang berlangsung, responden berhak menolak dan menarik diri. Kesiediaan responden dalam penelitian pun tidak dalam paksaan.
3. Waktu dan tempat wawancara yang akan dilakukan dapat ditentukan oleh responden.

3.10 Refleksi

Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Time Out oleh Orang Tua dan Peranannya dalam Kedisiplinan Anak Usia Dini” adalah hasil peneliti yang merupakan mahasiswi PG PAUD Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilihat dari sudut pandang pendidikan anak usia dini yang memfokuskan untuk mengkaji bagaimana sikap disiplin pada anak usia dini menggunakan metode *time out*